

Sistem Informasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Berbasis Web di SMPN 2 Satui Kalimantan Selatan

Ade Nurhidayat Nasution^{*1}, Maskur², Zamah Sari³

^{1,2,3}Teknik Informatika Universitas Muhammadiyah Malang

adenurhidayatnasution@gmail.com^{*1}, Maskur.informatika@gmail.com², Zamahsari@umm.ac.id³

Abstrak

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya non-personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar. Dana BOS tersebut bertujuan untuk menggratiskan seluruh siswa miskin di tingkat pendidikan dasar dari beban biaya operasional sekolah, baik di sekolah negeri maupun sekolah swasta, menggratiskan seluruh siswa SD dan SMP negeri terhadap biaya operasional sekolah, kecuali pada Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) dan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), dan meringankan beban biaya operasi sekolah bagi siswa di sekolah swasta. Adanya dana BOS tidak didukung dengan pengelolaan yang bagus di setiap sekolah termasuk di Sekolah Menengan Pertama Negeri 2 Satui. Dalam melakukan pengelolaan dana BOS masih dilakukan dengan pencatatan manual sehingga kadang terjadi human error seperti kesalahan dalam penginputan data yang menyebabkan data menjadi tidak akurat dan relevan. Menanggapi adanya kendala tersebut, maka dibuatlah sistem informasi berbasis web untuk menyelesaikan masalah tersebut. Sistem ini bisa memberikan kemudahan bagi bendahara untuk membuat laporan keuangan yang selalu terupdate setiap bulannya dan memudahkan Kepala Sekolah untuk melihat laporan yang telah dibuat

Kata Kunci: Dana BOS, Sistem Informasi, Website

Abstract

School Operational Assistace Fund (BOS) is a goverment program basically to provide no-personnel funding for basic education programs. The BOS fund aims to eliminate all poor student in basic education level from school operating costs, both in public schools and private schools. Eliminating all state elementary and junior high school students on school operating costs, except for International school standart (SBI) and Stub International School Standart (RSBI), and ease the burden of school operating costs for students in private schools. The existence of BOS funds is not supported by good management in every school including at SMP Negeri 2 Satui. In managing BOS funds are still done with manual recording so that sometimes there is human error such as mistakes in inputting data that causes data to be inaccurate and relevant. Responding to these ocstacles, then a web-based information system made to solve the problem. This system can make treasurer easy the to create financial report that always update each month and facilitate the headmaster to see the reports that have been made.

Keywords: BOS Fund, Information System, Website

1. Pendahuluan

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi [1]. Salah satu peran negara dalam hal tersebut adalah dengan memberikan atau meringankan biaya pendidikan di Indonesia. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) menjelaskan bahwa secara garis besar biaya pendidikan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal [2].

Maka dari itu semenjak tahun 2005 pemerintah mengeluarkan suatu program yang dapat meringankan beban dalam pembiayaan pendidikan, yaitu dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merupakan program pemerintah yang pada dasarnya untuk penyediaan pendanaan biaya non-personalia bagi satuan pendidikan dasar

sebagai pelaksana program wajib belajar [3]. Dana BOS tersebut bertujuan untuk menggratiskan seluruh siswa miskin di tingkat pendidikan dasar dari beban biaya operasional sekolah, baik di sekolah negeri maupun sekolah swasta, menggratiskan seluruh siswa SD dan SMP negeri terhadap biaya operasional sekolah, kecuali pada Sekolah Bertaraf Internasional (SBI) dan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), dan meringankan beban biaya operasi sekolah bagi siswa di sekolah swasta. Dana BOS dikhususkan untuk wajib belajar sembilan tahun atau dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Pertama (SMP) [4].

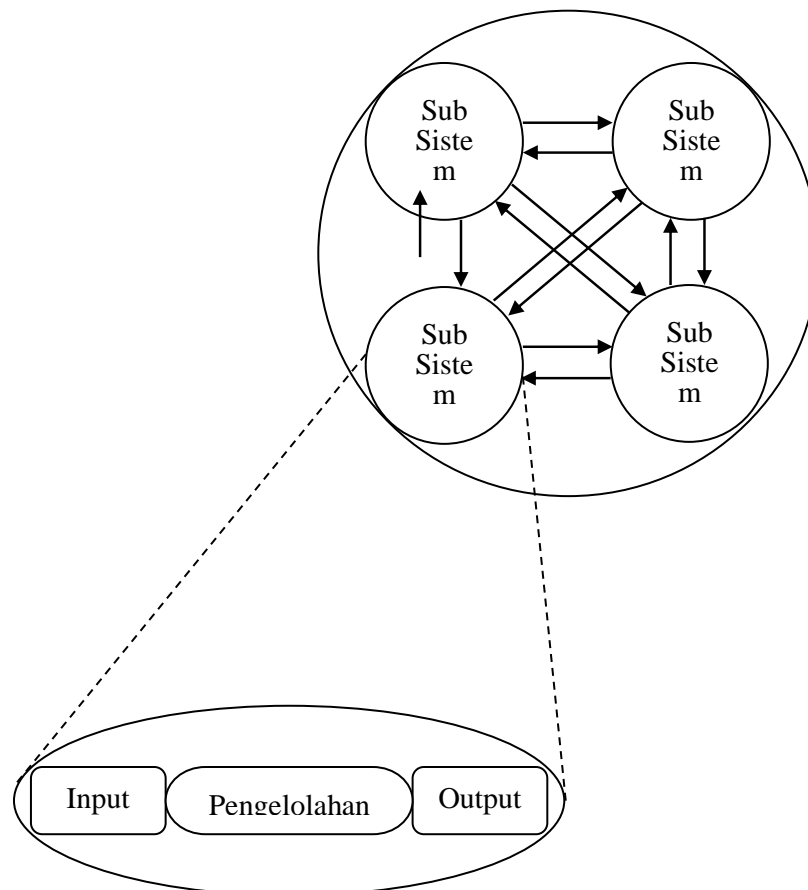
2. Metode Penelitian

Referensi utama untuk menunjang metode penelitian ini sebagai berikut:

1. Perancangan Sistem Informasi
2. Dasar Teori Dana BOS
3. Dasar Teori Desain Database
4. Dasar Teori Pengujian Blackbox

2.1 Sistem

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu, sistem juga mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu seperti pada Gambar 1 berikut [5].



Gambar 1. Karakteristik Sistem

2.2 Informasi

Informasi adalah data yang telah diubah bentuknya dan diorganisir oleh pemrosesan dengan tujuan yang spesifik (Jeffrey L. Whitten, Lonnie D. Bentley, Kevin C. Dittman:2004). Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya [6].

2.3 Sistem Informasi

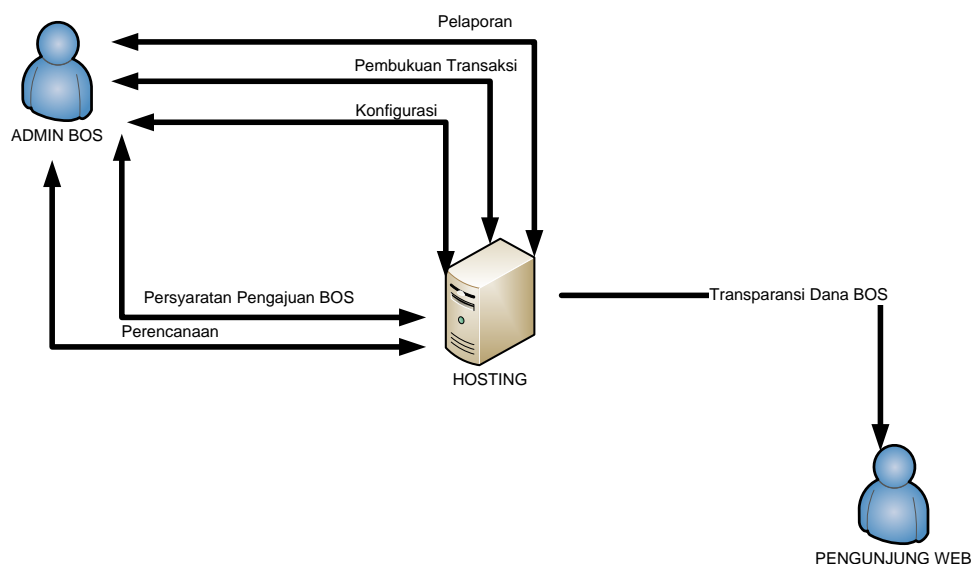
Sistem Informasi adalah susunan dari orang, data proses, dan antar-muka yang berinteraksi untuk mendukung dan meningkatkan operasi harian dalam bisnis dan juga untuk meningkatkan dan mendukung kebutuhan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang diperlukan oleh manajemen dan *user* [7].

2.4 Bantuan Operasional Sekolah

BOS adalah program pemerintah yang pada dasarnya adalah untuk penyediaan pendanaan biaya operasi nonpersonalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai pelaksana program wajib belajar.

2.5 Desain Sistem

Desain sistem adalah tahap setelah analisis sistem dari siklus pengembangan system yang mendefinisikan dari kebutuhan-kebutuhan fungsional, persiapan untuk rancang bangun implementasi, menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk yang dapat berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi, termasuk menyangkut mengkonfigurasi dari komponen-komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu system, seperti yang ditampilkan pada Gambar 2 terkait penelitian ini.



Gambar 2. Desain Sistem

2.6 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisikan proses-proses apa saja yang di berikan oleh sistem. Kebutuhan fungsional berhubungan dengan fitur sistem yang ingin dibuat seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Kebutuhan Fungsional

Aktor	Kebutuhan Fungsional
ADMIN BOS	- Login Admin BOS
	- Manajemen Anggaran
	- Manajemen Alokasi
TATA USAHA	- Login Admin BOS
	- Input Anggaran
	- Input Alokasi
KEPALA SEKOLAH	- Login Admin BOS
	- Laporan Dana BOS

2.7 Pengujian Sistem

Proses pengujian ini akan dilakukan dengan pengujian *black-box*. Pengujian ini akan menguji tiap-tiap fungsi dari setiap fitur yang tersedia di dalam sistem informasi yang telah dibuat untuk dicek apakah ada bug/error atau tidak. Menurut Pressman (2002:551), Pengujian *black-box* berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian *black-box* memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Pengujian *black-box* bukan merupakan alternative dari teknik *white-box*, tetapi merupakan pendekatan komplementer yang kemungkinan besar mampu mengungkap kelas kesalahan daripada metode *white-box*.

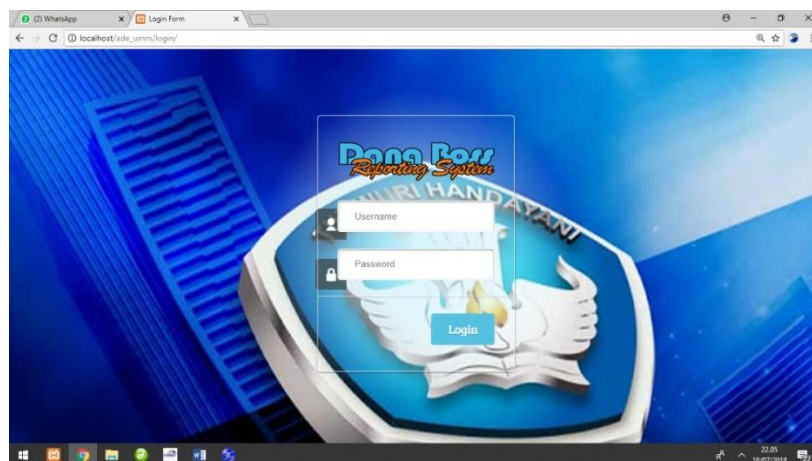
2.8 Perancangan Sistem

Untuk membantu pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah pada SMPN 2 Satui Tanah Bumbu Kalimantan Selatan penulis mengusulkan pembuatan sebuah sistem dengan menggunakan aplikasi program yang lebih akurat dan lebih mudah dalam pengolahannya. Dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL untuk memudahkan dalam perancangan dari aplikasi itu sendiri. Pemodelan data yang digunakan dalam merancang aplikasi ini adalah UML (Unified Modeling Language) sehingga dapat terlihat dengan jelas bentuk rancangan dari aplikasi yang akan dibangun

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

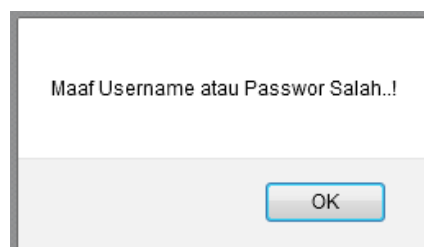
3.1 Penerapan Sistem Pada Sisi Admin

Pada Gambar 3 menunjuksn saat pertama kali menjalankan aplikasi halaman pertama kali yang dibuka adalah form login. login untuk masuk sebagai admin.



Gambar 3. Tampilan Halaman utama atau Form Login

Apabila ada kesalahan memasukan username dan password Login akan muncul tampilan seperti Gambar 4.



Gambar 4. Tampilan Peringatan Gagal Login

Jika login sebagai admin maka ada pilihan menu yang bisa digunakan oleh admin yaitu beranda, manajemen anggaran, manajemen alokasi, manajemen admin, laporan dan Tombol Logout seperti pada Gambar 5.



Gambar 5. Tampilan Menu Admin

3.2 Penerapan Sistem Pada Sisi Tata Usaha

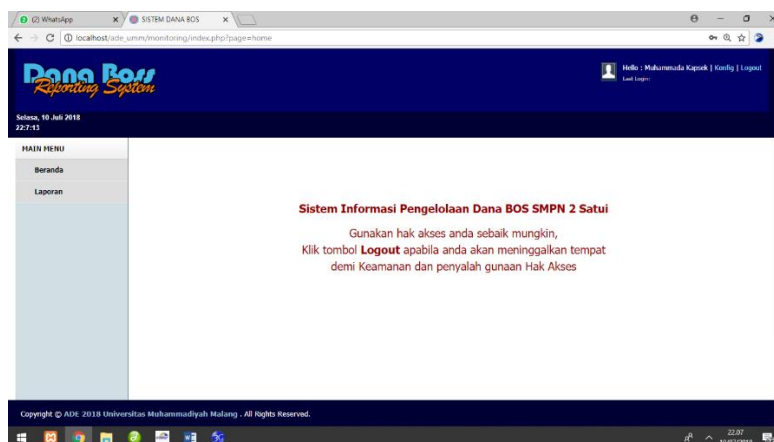
Jika login sebagai Tata Usaha maka ada pilihan menu yang bisa digunakan oleh Tata Usaha yaitu beranda, manajemen anggaran, manajemen alokasi, dan Tombol Logout seperti pada Gambar 6.



Gambar 6. Tampilan Menu Tata Usaha

3.3 Penerapan Sistem Pada Sisi Kepala Sekolah

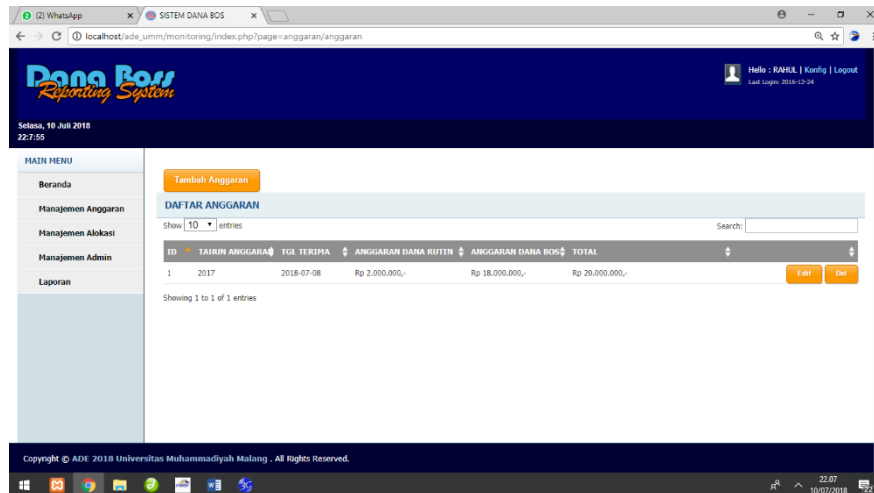
Jika login sebagai Kepala Sekolah maka ada pilihan menu yang bisa digunakan oleh Kepala Sekolah yaitu beranda, laporan dan Tombol Logout seperti pada Gambar 7.



Gambar 7. Tampilan Menu Kepala Sekolah

3.4 Halaman Manajemen Anggaran

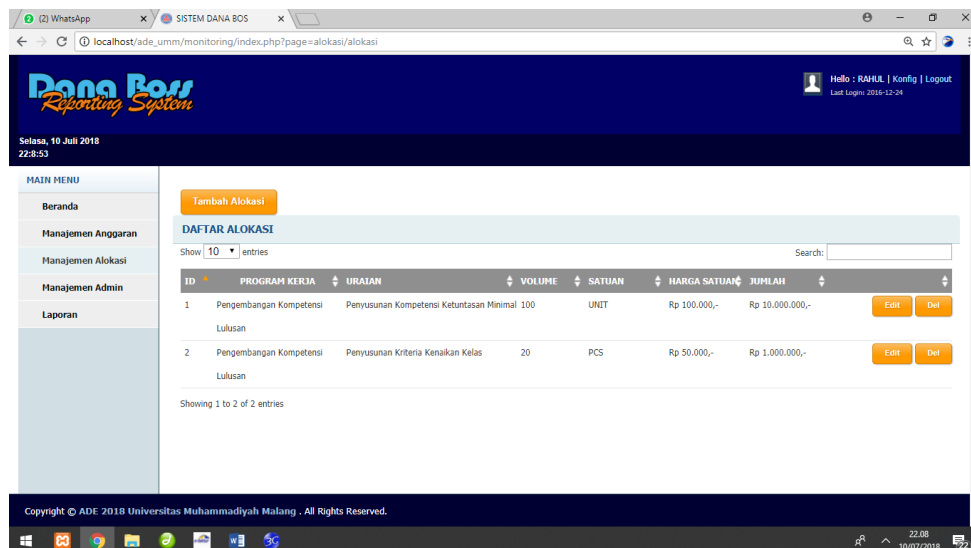
Pada Gambar 8, halaman anggaran atau kelola data anggaran merupakan halaman yang akan tampil ketika admin melakukan klik pada menu Anggaran, pada halaman Anggaran terdapat table yang menampilkan Anggaran yang telah tersimpan dalam database, dan terdapat tombol tambah, edit, hapus Anggaran. Berikut merupakan tampilan halaman kelola Anggaran, form tambah Anggaran, edit Anggaran, dan hapus Anggaran.



Gambar 8. Tampilan Halaman Kelola Anggaran

3.5 Halaman Manajemen Alokasi

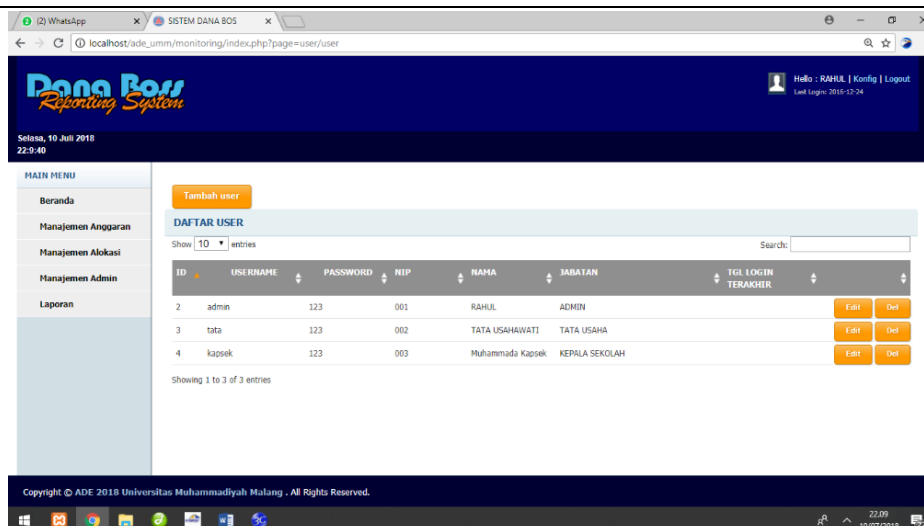
Pada Gambar 9, halaman alokasi atau kelola data alokasi merupakan halaman yang akan tampil ketika admin melakukan klik pada menu Alokasi, pada halaman alokasi terdapat tabel yang menampilkan Alokasi yang telah tersimpan dalam database, berikut merupakan tampilan halaman kelola Alokasi, form tambah Alokasi, edit Alokasi, dan hapus Alokasi.



Gambar 9. Tampilan Halaman Kelola Alokasi

3.6 Halaman Manajemen Admin

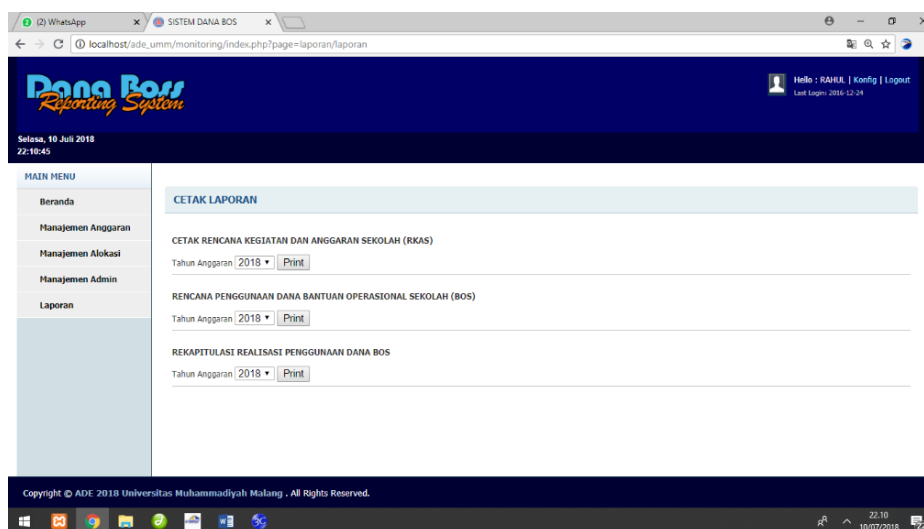
Pada Gambar 10, halaman admin atau kelola data admin merupakan halaman yang akan tampil ketika admin melakukan klik pada menu Admin, pada halaman Admin terdapat tabel yang menampilkan Admin yang telah tersimpan dalam database, berikut merupakan tampilan halaman kelola Admin, form tambah Admin, edit Admin, dan hapus Admin.



Gambar 10. Tampilan Kelola Admin, Tambah, Edit, Delete

3.7 Halaman Laporan

Pada Gambar 11, halaman laporan merupakan halaman yang akan tampil ketika admin melakukan klik pada menu Laporan, pada halaman Laporan terdapat form yang akan di pilih oleh admin untuk di print yaitu laporan rencana kegiatan dan anggaran sekolah (RKAS), Laporan rencana pengguna dana BOS, dan Laporan Rekapitulasi Realisasi Penggunaan Dana BOS, Berikut merupakan tampilan halaman laporan.



Gambar 11. Tampilan Form Laporan

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Dari percobaan dan pengujian yang dilakukan pada tugas akhir ini, didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Telah dibuat sebuah aplikasi yang dapat membantu proses dalam sistem pelaporan dana BOS.
2. Aplikasi yang di buat dapat meminimalisir kesalahan hitung dan mempercepat proses pelaporan dana BOS.
3. Berdasarkan pengujian blackbox menggunakan butir uji yang dilakukan terhadap sistem secara keseluruhan sistem dapat disimpulkan bahwa sistem telah berjalan dengan baik sesuai dengan perancangan.

4.2 Saran

Untuk penelitian kedepan, saran yang dapat diberikan untuk pengembangan yang mungkin dapat dilakukan pada sistem pelaporan dana BOS ini adalah:

1. Aplikasi ini tidak hanya digunakan untuk pelaporan dana BOS tapi mencakup pelaporan standar akuntansi.
2. Aplikasi ini dapat dikembangkan menyesuaikan dengan teknologi terbaru yaitu dapat di terapkan pada perangkat mobile seperti android, IOS, Blackberry atau Windows Phone.
3. Aplikasi ini masih belum menitik beratkan pada keamanan data sehingga kemungkinan data masih dapat di retas.

Referensi

- [1] Fitri, Afrilliana. *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Mandiangin Koto Selayan Kota Bukittinggi*. Jurnal. Universitas Negeri Padang, 2014.
- [2] Artana, Made, dkk. *Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Sukasada*. Jurnal. Universitas Pendidikan Ganesha, 2014.
- [3] Anggraini, Ristya Dwi. *Transparansi, Partisipasi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Dana BOS Dalam Program RKAS di SDN Pacarkeling VIII Surabaya*. Jurnal. Universitas Airlangga, 2013.
- [4] Ahmad, Lokman Mohd. *School Operational Funding to Support School Activities*. Jurnal. Universitas Negeri Malaysia. 2014.
- [5] Kaswandi. *Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri 027 Tarakan*. Jurnal, 2015
- [6] Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Petunjuk Teknis Penggunaan Dan Pertanggung Jawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun Anggaran 2015," Pendidikan, 2015.
- [7] Ines Desti Indraswuri, Sukadi, 2013. "*Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pelaporan Bantuan Operasional Sekolah Unit Pelaksana Teknis Taman Kanak-Kanak Dan Sekolah Dasar (UPT TK Dan SD) Kecamatan Kebonagung*". Universitas Surakarta.